

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Ruang Gerak Dalam Toilet Untuk Aksesibel	33
Gambar 2.2. Bentuk-Bentuk Ramp.	36
Gambar 2.3. Tipikal Tangga.....	37
Gambar 2.4. Pegangan Tangga.....	38
Gambar 2.5. Logo Klinik Halmahera Medika	54
Gambar 2.6. Lokasi Klinik Halmahera Medika	55
Gambar 2.7. Pencahayaan Pada Ruangan Fisioterapi	58
Gambar 2.8. Logo Rumah Sakit Melinda 2.....	59
Gambar 2.9. Lokasi Rumah Sakit Melinda 2	60
Gambar 2.10. Pencahayaan Pada Rumah Sakit Melinda 2.....	63
Gambar 2.11. Signage Pada Rumah Sakit Melinda 2.....	64
Gambar 2.12. Logo Rumah Sakit Al-Islam.....	64
Gambar 2.13. Lokasi Rumah Sakit Al-Islam	65
Gambar 2.14. Warna Dinding.....	68
Gambar 2.15. Warna Pada Area Anak	68
Gambar 2.16. Pencahayaan Pada Rumah Sakit Al-Islam.....	68
Gambar 2.17. Penghawaan Pada Rumah Sakit Al-Islam	69
Gambar 2.18. Signage Pada Rumah Sakit Al-Islam.....	69
Gambar 2.19. Tinjauan Lokasi Proyek.....	83
Gambar 3.1. Mindmap Konsep Organisasi Ruang	86
Gambar 3.2. Zoning Lantai 1.....	87
Gambar 3.3. Zoning Lantai 2.....	87
Gambar 3.4. Zoning Lantai 3.....	88
Gambar 3.5. Zoning Lantai 4.....	88
Gambar 3.6. Zoning Lantai 5.....	89
Gambar 3.7. Blocking Lantai 1	89
Gambar 3.8. Blocking Lantai 2	90
Gambar 3.9. Blocking Lantai 3	90
Gambar 3.10. Blocking Lantai 4	91
Gambar 3.11. Blocking Lantai 5	91
Gambar 3.12. Matriks Kedekatan Ruang	92
Gambar 3.13. Buble Diagram.....	93
Gambar 3.14. Sirkulasi User Rehabilitasi Medik Klinik Halmahera Medika ..	94
Gambar 3.15. Contoh Ruangan Geometris.....	95
Gambar 3.16. Konsep Warna	96
Gambar 3.17 Furniture Built In	97
Gambar 3.18. Furniture Yang Ergonomis	97
Gambar 3.19. Contoh Lantai Epoxy.....	98
Gambar 3.20 Gypsum Board	98
Gambar 3.21. Dinding Partisi	98
Gambar 3.22. AC Split	98

Gambar 3.23. Lampu General	99
Gambar 3.24. Lampu Aksent.....	99
Gambar 3.25. CCTV (Sistem Video Kamera).....	99
Gambar 3.26. Hand Railing Pada Dinding Luar	100
Gambar 3.27. Hand Rail Besi	100
Gambar 4.1. Layout Denah Khusus Area Pendaftaran Dan Pembayaran	101
Gambar 4.2. Layout Denah Khusus Lounge	102
Gambar 4.3. Suasana Ruang Lounge.....	103
Gambar 4.4. Denah Khusus Ruang Fisioterapi	103
Gambar 4.5. Suasana Ruang Fisioterapi.....	104
Gambar 4.6. Sistem Lantai Ruangan	107
Gambar 4.7. Suasana Ruang Fisioterapi.....	109

- Dokumentasi

Hal ini dilakukan sebagai bukti dari hasil observasi. Data tersebut dapat berupa foto, atau video yang dapat memperlihatkan hasil observasi dengan detail secara visual.

- Wawancara

Tahap ini dilakukan dengan cara bertanya secara langsung atau wawancara kepada pihak yang lebih mengetahui tentang objek kita seperti staff gedung ataupun pengunjung.

b. Data Sekunder

Data sekunder digunakan untuk menambah pengetahuan mengenai objek perancangan, meliputi :

- Studi Literatur

Melalui studi literatur, buku-buku dan sebagainya yang berhubungan dengan perancangan digunakan sebagai data komparatif yang didapat dari berbagai sumber kepustakaan untuk menunjang penguat data. Beberapa literatur yang digunakan yaitu:

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang Pedoman Pelayanan Rehabilitasi Medik di Rumah Sakit.
- Departemen Kesehatan RI Sekretariat Jendral- Pusat Sarana, Prasarana Dan Peralatan Kesehatan Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Kelas C.

- Studi Aktivitas

Mengetahui berapa banyak pengguna ruang serta aktivitas didalam ruang meliputi aktivitas mingguan atau sehari – hari kemudian dianalisis sesuai dengan kebutuhan pengguna sehingga fasilitas dapat berjalan dengan maksimal.